

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS
PENDIDIKAN PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) METHODIST
BAGANSIAPIAPI**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Program
Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**DEVI JANNATUL FIRDAUS
NIM : 21990615621**

**Pembimbing I
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd**


**Pembimbing II
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H. / 2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




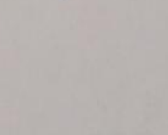


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Devi Jannatul Firdaus
Nomor Induk Mahasiswa	: 21990615621
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi

Tim Penguji:	Dr. Agustiar, M.Ag. Penguji I/Ketua	
	Dr. Muhammad Fitriyadi, MA. Penguji II/Sekretaris	
	Dr. Zaitun, M.Ag. Penguji III	
	Dr.Sohiron, M.Pd. Penguji IV	

Tanggal Ujian/Pengesahan	23/12/2021
--------------------------	------------

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) P.O. Box 1004 Telp./Faks: (0761) 858832
 Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN
Nomor: S.2.036/PPS/KPM/2021


Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Menerangkan Bahwa :

Nama : Devi Jannatul Firdaus
NIM : 21990615621
Judul Tesis : Implementasi Manajemen layanan khusus pendidikan pada sekolah menengah pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi


Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (32%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui
Ketua KPM Pascasarjana


Dr. Alpiant, M.Si
NIP.196406251992031004

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Devi Jannatul Firdaus

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Devi Jannatul Firdaus
NIM	: 21990615621
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas pehatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Oktober 2021
Pembimbing I,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Devi Jannatul Firdaus

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Devi Jannatul Firdaus
NIM	: 21990615621
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas pehatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Oktober 2021
 Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
 NIP. 197407041998031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan di SMP Methodis Bagansiapiapi" yang ditulis oleh :

Nama : Devi Jannatul Firdaus
 NIM : 21990615621
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Kosentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 04 Oktober 2021
 Pembimbing I,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001

Tanggal : 04 Oktober 2021
 Pembimbing II,

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
 NIP. 197407041998031001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Jannatul Firdaus
NIM : 21990615621
Tempat/ Tgl. Lahir : Panipahan, 09 Desember 1991
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi : Manajemen Pendidikan Isam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul "Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan di SMP Methodis Bagansiapiapi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 Oktober 2021



Devi Jannatul Firdaus
NIM. 21990615621



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Peretujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Singkatan	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Kerangka Teori	12
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	64
C. Konsep Operasional/ Kriteria Variabel.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Informan Penelitian.....	70
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

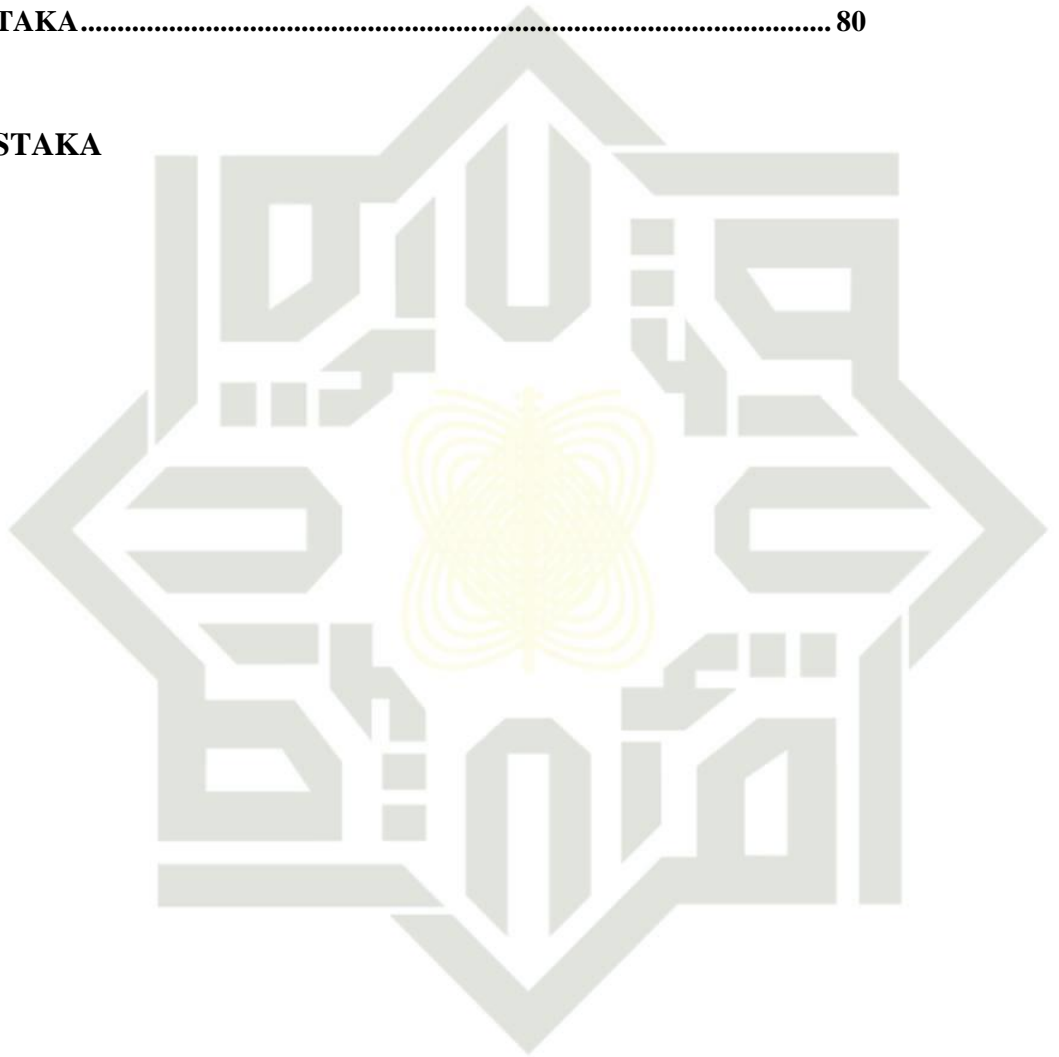


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisa Data	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Devi Jannatul Firdaus (2021) : Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodis Bagansiapiapi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah Pengelola layanan khusus pendidikan di SMP Methodis Bagansiapiapi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen layanan khusus unit kesehatan sekolah (UKS), layanan khusus perpustakaan dan layanan khusus transportasi. Hasil penelitian menunjukkan: Perencanaan layanan khusus unit kesehatan sekolah di SMP Methodis Bagansiapiapi sudah memiliki konsep perencanaan layanan UKS secara matang. Dalam pelaksanaan layanan unit kesehatan sekolah di SMP Methodist Bagansiapiapi terdapat beberapa program kerja unit kesehatan sekolah yang konsisten dilaksanakan setahun lamanya yang dilandasi dan disesuaikan dengan program pokok unit kesehatan sekolah yang disebut TRIAS UKS. Evaluasi program berupa laporan secara tertulis yang bila berhasil diberikan penghargaan dan bila tidak ada progres diberikan sanksi. Perencanaan program layanan perpustakaan di SMP Methodis Bagansiapiapi dalam proses perencanaannya hingga pelaksanaannya mereka sangat mengutamakan layanan terhadap pemakai dengan mengadakan perencanaan setiap awal tahun ajaran dengan cara melihat keadaan perpustakaan setahun sebelumnya. Dijalankan secara profesional dan evaluasi tersebut dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu dengan pengamatan langsung (melihat dari dekat kegiatan-kegiatan perpustakaan), laporan lisan (diskusi dengan atasan atau sesama pengelola), dan laporan tertulis yang di buat oleh pengelola perpustakaan). Namun belum digitalisasi. Layanan transportasi sekolah di SMP Methodis Bagansiapiapi yang berupa bus sekolah untuk menjemput dan mengantar siswa merupakan satu-satunya sekolah swasta yang memiliki sarana transportasi.

Kata kunci : Implementasi, Manajemen, Layanan Khusus Pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Devi Jannatul Firdaus (2021) : Implementation of Special Education Service Management in Bagansiapiapi Methodist Junior High Schools

This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research is the manager of special education services at the Bagansiapiapi Methodist Middle School. Data collection methods used are observation, interviews (interviews), and documentation. This study aims to determine how the implementation of special service management for school health units (UKS), special library services and special transportation services. The results showed: The planning of special services for the school health unit at SMP Methodis Bagansiapiapi already has a mature UKS service planning concept. In the implementation of school health unit services at Bagansiapiapi Methodist Junior High School, there are several school health unit work programs that are consistently carried out for a year which are based on and adapted to the main program of the school health unit called TRIAS UKS. Program evaluation is in the form of a written report which, if successful, is given an award and if there is no progress, a sanction is given. Planning the library service program at Bagansiapiapi Methodist Middle School in the planning process until its implementation, they prioritize service to users by planning at the beginning of each school year by looking at the state of the library the previous year. The evaluation is carried out professionally and the evaluation is carried out in three different ways, namely by direct observation (looking closely at library activities), oral reports (discussions with superiors or fellow managers), and written reports made by library managers). School transportation services at Bagansiapiapi Methodist Middle School in the form of school buses to pick up and drop off students are the only private schools that have transportation facilities

Keywords: Implementation, Management, Special Education Services.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديفي جاناتول فردوس (2021) : تنفيذ إدارة خدمات التعليم الخاص في مدارس باغانسيابي الميثودية الإعدادية الإعدادية

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. موضوع هذا البحث هو مدير خدمات التعليم الخاص طرق جمع البيانات المستخدمة هي Bagansiapiapi Methodist Middle School. الملاحظة والمقابلات (المقابلات) والتوثيق. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تنفيذ إدارة ، وخدمات المكتبة الخاصة وخدمات (UKS) الخدمة الخاصة لوحدات الصحة المدرسية SMP النقل الخاصة. أظهرت النتائج: التخطيط للخدمات الخاصة لوحة الصحة المدرسية في ناضج. في تنفيذ خدمات UKS لديها بالفعل مفهوم تخطيط خدمة Methodis Bagansiapiapi ، هناك Bagansiapiapi Methodist Junior High School وحدة الصحة المدرسية في مدرسة العديد من برامج عمل وحدة الصحة المدرسية التي يتم تنفيذها باستمرار لمدة عام والتي وتكييفه معه. يتم TRIAS UKS تستند إلى البرنامج الرئيسي لوحة الصحة المدرسية المسمى تقييم البرنامج في شكل تقرير مكتوب يتم منحه ، إذا نجح ، وإذا لم يكن هناك تقدم ، يتم Bagansiapiapi Methodist فرض عقوبة. عند التخطيط لبرنامج خدمة المكتبة في مدرسة في عملية التخطيط حتى تنفيذها ، فإنهم يمنحون الأولوية للخدمة Middle School للمستخدمين من خلال التخطيط في بداية كل عام دراسي من خلال النظر في حالة المكتبة في العام السابق. يتم إجراء التقييم بشكل احترافي ويتم إجراء التقييم بثلاث طرق ، وهي الملاحظة المباشرة (النظر عن كثب إلى أنشطة المكتبة) والتقارير الشفوية (المناقشات مع الرؤساء أو المديرين الزملاء) والتقارير المكتوبة التي يعدها مديرو المكتبات). خدمات النقل في شكل حافلات مدرسية Bagansiapiapi Methodist Middle School المدرسي في مدرسة لنقل الطلاب وإنزالهم هي المدارس الخاصة الوحيدة التي لديها مرافق

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، الإدارة ، خدمات التربية الخاصة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manajemen layanan khusus di dalam lembaga pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam istilah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan untuk mempermudah proses pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa. Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan maka pelayanan khusus di sekolah diselenggarakan untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran. Sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan harus menjaga dan meningkatkan kesehatan baik jasmani maupun rohani peserta didik.¹

Substansi manajemen pendidikan digolongkan menjadi dua bagian besar yaitu substansi inti dan substansi ekstensi. Substansi inti manajemen sekolah yaitu manajemen: kurikulum dan pembelajaran; peserta didik; pendidik dan tenaga kependidikan; keuangan; sarana dan prasarana; hubungan sekolah dan masyarakat; budaya dan lingkungan sekolah. Sedangkan substansi ekstensi adalah substansi manajemen pendidikan yang telah diperluas, yaitu berbagai bidang garapan di dunia pendidikan yang dikelola karena berkontribusi terhadap kesuksesan proses substansi inti.²

¹ Kusmintardjo, *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah*, 2010. Malang : IKIP Malang
² *Ibid.*

Pelayanan khusus kepada siswa dalam berbagai bidang merupakan cara untuk mencapai perkembangan optimal siswa sesuai dengan tujuan institusional lembaga pendidikan. Bidang pelayanan khusus seperti Layanan Bimbingan Konseling, Perpustakaan, Laboratorium, Ekstrakurikuler, Usaha Kesehatan Sekolah, Kafetaria, Koperasi, OSIS, Transportasi, Asrama, Akselerasi, Kelas Inklusi dan Prakerin. Beberapa jenis pelayanan khusus ini menjadi bagian dalam istilah pembinaan siswa.³

Sejalan dengan arah kebijakan pendidikan di Indonesia menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional meliputi :

1. Menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan dan mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Dalam rangka mengembalikan wibawa lembaga, tenaga kependidikan, meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti.
3. Penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara

W.S Winkel & M.M Sri Hastuti, 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



professional. Dengan cara melakukan pembaharuan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik.

4. Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan pra sarana memadai.
5. Melakukan pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.
6. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk menetapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.⁴

Pendidikan merupakan upaya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan harus terencana dan terarah sehingga tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, disamping itu pendidikan juga harus

⁴ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki standar-standar sebagai acuan keberhasilan, pelaksanaan evaluasi, dan pengembangan pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan yang diberlakukan diseluruh nusantara yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan beberapa Permendiknas dan Permendikbud yang mengatur standar nasional pendidikan.⁵

Dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan sedikitnya ada 7 (tujuh) komponen manajemen pendidikan yang harus di implementasikan agar pendidikan berkualitas baik yaitu manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tenaga pendidik, manajemen hubungan masyarakat, manajemen keuangan dan manajemen tenaga kependidikan. Namun selain ketujuh komponen manajemen pendidikan tersebut ada manajemen layanan khusus yang membuat suatu lembaga pendidikan menjadi spesial dan unggul.⁶

Sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (PEMDA) yang menyebutkan bahwa Pemda bertanggung jawab terhadap pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan Pemerintah Provinsi bertanggung jawab atas pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sederajat.⁷

⁵Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013

⁶Imam Gunawan, *Manajemen Layanan Khusus*, Universitas Negeri Malang. 2017

⁷Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekolah Menengah Pertama Methodist Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir merupakan sekolah yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Kristen Methodist Wesley Bagansiapiapi Indonesia. Yayasan ini mengelola pendidikan di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

SMP Methodist di Bagansiapiapi berdiri tahun 1957 dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Bapak Agus Tricahyo. Jumlah siswa laki-laki 79 orang, perempuan 63 orang, total 142 orang dengan 6 kelas. Jumlah guru 14 orang. Dengan akreditasi A. Yayasan ini didirikan dengan visi terwujudnya sekolah Kristen yang unggul, beriman kepada kristus sebagai sumber hikmat dan pengetahuan.⁸

Sekolah ini juga memberdayakan potensi alumni dengan sangat baik, sehingga para alumni menggagas kemajuan sekolah dengan melibatkan seorang konsultan pendidikan yang sangat berpengalaman untuk membantu dalam mentransformasi sekolah, dengan meningkatkan kualitas sekolah baik dalam proses belajar mengajar, maupun kualitas guru dan murid. Untuk memulai *Transform School Project* ini. Maka SMP Methodis Bagansiapiapi telah didaftarkan untuk menjadi anggota GAA (*Global Accreditation Association*). GAA adalah lembaga pendidikan yang mampu untuk membantu mengadakan penilaian / *assessment* terhadap sekolah berdasarkan standar pendidikan yang telah diakui secara internasional. Tim GAA melakukan penilaian terhadap aspek administrasi, kurikulum, sumber daya dan lainnya.⁹

⁸ *Ibid*
⁹ *Methodistbagan.org*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dibandingkan dengan lembaga pendidikan swasta lainnya di Bagansiapiapi, sekolah ini termasuk sekolah yang unggul dan berprestasi diberbagai bidang. Padahal pemerintah memberikan porsi yang sama pada semua lembaga pendidikan. Artinya keunggulan setiap sekolah ditentukan pada masing-masing lembaga pengelola. Pengelola lembaga pendidikan harus aktif dan kreatif serta inovatif dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

SMP Methodis Bagansiapiapi ini juga sering mendapatkan bantuan keuangan dan peralatan dari berbagai lembaga seperti Koperasi Kartika di Bagansiapiapi dan dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) Raffles Christian School di Jakarta karena dinilai baik dalam mengimplementasikan komponen manajemen pendidikan. Karena itu apakah sekolah yang telah menerapkan dengan baik komponen manajemen pendidikan sebagai substansi inti juga baik dalam mengimplementasikan manajemen layanan khusus pendidikan yang merupakan substansi ekstensi dalam manajemen pendidikan.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana lembaga pengelola pendidikan SMP Methodist Bagansiapiapi ini mengimplementasikan manajemen layanan khusus pendidikan pada sekolah nya sehingga mereka bisa unggul dan berprestasi dengan judul : **Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Implementasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia. Dari pengertian tersebut, ilmu manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi.¹¹

KBBI, Kemendikbud.go.id
 Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan Khusus Pendidikan

Layanan khusus pendidikan adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.¹²

Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen dan suatu proses kegiatan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan peserta didik diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kualitas atau mutu pendidikan tergantung pada upaya sekolah / madrasah dalam memenuhi standar nasional pendidikan.
- b. Sebagian lembaga pendidikan belum secara maksimal mampu mengembangkan sekolah / madrasah.
- c. Selain pemenuhan standar komponen manajemen pendidikan, diperlukan layanan khusus dalam memajukan sebuah lembaga pendidikan.

UU Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, BAB II Pasal 4

- d. SMP Methodis Bagansiapiapi berupaya profesional dalam mengelola lembaga pendidikan untuk menimbulkan *trust* kepada masyarakat.
- e. SMP Methodis Bagansiapiapi telah mengimplemtasikan komponen manajemen pendidikan dengan baik.
- f. Perlu diketahui bagaimana implementasi manajemen layanan khusus pendidikan di SMP Methodis Bagansiapiapi.

2. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya kemampuan, tenaga, waktu dan biaya, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada aspek Unit Kesehatan Sekolah, Perpustakaan dan Transportasi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Implementasi Manajemen Layanan Khusus Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Methodist Bagansiapiapi?
- b. Bagaimana Implementasi Manajemen Layanan Khusus Perpustakaan di SMP Methodist Bagansiapiapi?
- c. Bagaimana Implementasi Manajemen Layanan Khusus Transportasi di SMP Methodist Bagansiapiapi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisa Implementasi Manajemen Layanan Khusus Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Methodist Bagansiapiapi.
- b. Menganalisa Implementasi Manajemen Layanan Khusus Perpustakaan di SMP Methodist Bagansiapiapi.
- c. Menganalisa Implementasi Manajemen Layanan Khusus Transportasi di SMP Methodist Bagansiapiapi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi sekolah
Sebagai landasan pengembangan wawasan pengetahuan secara ilmiah terkait dengan pelaksanaan manajemen layanan khusus pendidikan sehingga dapat dijadikan salah satu panduan.
- b. Bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan kualitas manajemen layanan khusus pendidikan sehingga bisa menjadi referensi tambahan bisa masyarakat ingin mendirikan lembaga pendidikan.

c. Bagi Pemerintah Daerah

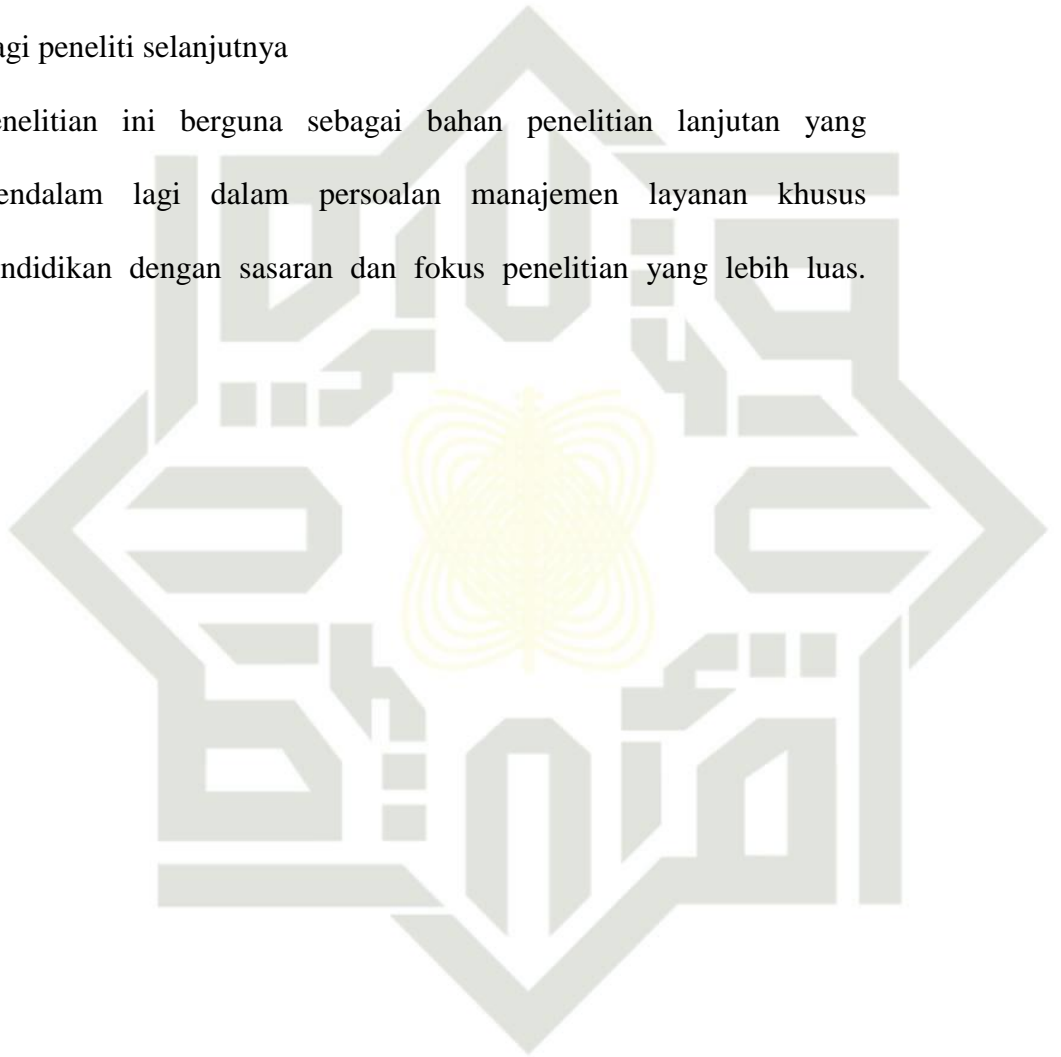
Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai bahan penelitian lanjutan yang mendalam lagi dalam persoalan manajemen layanan khusus pendidikan dengan sasaran dan fokus penelitian yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**LANDASAN TEORETIS****A Kerangka Teori****1. Manajemen Layanan Khusus Pendidikan**

Manajemen pelayanan khusus disekolah di organisasikan dan ditetapkan untuk memudahkan dan memperlancar kemajuan sekolah dan pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Sekolah sebagai satuan pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan proses pembelajaran, tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta teknologi dan sikap saja tetapi harus menjaga dan meningkatkan keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani peserta didik. Manajemen layanan khusus meliputi manajemen layanan bimbingan konseling, layanan asrama, layanan perpustakaan, kesehatan, layanan kantin sekolah dan keamanan sekolah. Manajemen komponen-komponen tersebut merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Layanan-layanan tersebut harus dikelola secara baik dan benar dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.¹³

Menurut Wildan¹⁴ unsur Manajemen Layanan Khusus pendidikan adalah : Layanan Bimbingan Konseling, Perpustakaan, Laboratorium, Ekstrakurikuler, Usaha Kesehatan Sekolah, Kafetaria, Koperasi, OSIS, Transportasi, Asrama, Akselerasi, Kelas Inklusi dan Prakerin.

Asmani Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Yogyakarta : Diva Press, 2009

Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013

2. Manajemen Layanan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pelayanan memiliki tiga makna (1) perihal atau cara melayani; (2) usaha untuk melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang); (3) kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.¹⁵ Pengertian pelayanan (*service*) menurut *American Marketing Association* bahwa pelayanan pada dasarnya adalah merupakan kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain dan pada hakekatnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, proses produksinya mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Sedangkan menurut *Lavelock Service* adalah peroduk yang tidak berwujud berlangsung sebentar dan dirasakan atau dialami. Artinya *service* merupakan produk yang tidak ada wujud atau bentuknya sehingga tidak ada bentuk yang dapat dimiliki, dan berlangsung sesaat atau tidak tahan lama, tetapi dialami dan dapat dirasakan oleh penerima layanan.

Secara etimologi pelayanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan/mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang, kemudian pelayanan dapat diartikan sebagai ; perihal/cara melayani ; servis/jasa ; sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.¹⁶

<http://kamusbahasaindonesia.org/pelayanan> (19-06-2021)

Hardiyansyah *Kualitas Pelayanan Publik*, Yogyakarta : Grava Media. 2011. Hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan adalah memberi pelayanan secara khusus kepada siswa atau suatu usaha yang tidak secara langsung berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Tetapi secara khusus diberikan oleh sekolah kepada para siswanya agar mereka lebih optimal dalam melaksanakan proses belajar.¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan adalah suatu usaha untuk manage (mengatur) organisasi agar mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien dalam membantu, menyiapkan dan mengurus baik berupa barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lain.

Bahwa pelayanan dilakukan tiada lain untuk memberikan kepuasan bagi pengguna jasa, karena itu penyelenggaraannya secara niscaya membutuhkan prinsip pelayanan. Dengan kata lain, dalam memberikan pelayanan, instansi penyedia pelayanan harus memperhatikan prinsip pelayanan sebagai berikut :¹⁸

- a. Kesederhanaan
Sederhana prosedurnya, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan dilaksanakan. Misal, prosedur pembayaran uang atau iuran sekolah, prosedur peminjaman buku di perpustakaan dan lain-lain.
- b. Kejelasan
Jelas dalam hal persyaratan teknis dan administrative, unit kerja atau pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam

<http://www.aanchoto.com/administrasi-layanan-khusus.html>

Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memberikan layanan dan penyelesaian keluhan atau persoalan dalam pelaksanaan layanan, serta rincian biaya dan tata cara pembayarannya. Misalnya dalam kegiatan penerimaan siswa baru.
- c. **Kepastian Waktu**
Dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Misalnya batas waktu pembayaran keperluan sekolah.
 - d. **Akurasi**
Akurasi yang dimaksud adalah produk layanannya bisa diterima dengan benar, tepat dan sah. Misalnya pemberian kwitansi lunas bagi siswa yang melunasi biaya pendidikan.
 - e. **Keamanan**
Aman yang dimaksud adalah berkaitan dengan proses dan produknya memberikan rasa aman dan kepastian hukum. Misal berkaitan dengan status akreditasi lembaga sekolah tersebut. Demikian pula dengan kualitas para pengajarnya.
 - f. **Tanggung Jawab**
Lembaga penyelenggara pendidikan Islam hendaknya bertanggungjawab atas penyelenggaraan layanan dan penyelesaian persoalan yang timbul. Misal layanan dalam hal keamanan kendaraan siswa atau mahasiswa lembaga tersebut.
 - g. **Kelengkapan Sarana dan Prasarana**
Tersedia sarana dan prasarana pendidikan, peralatan praktikum dan pendukung lainnya yang memadai, internet, penyediaan sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi telekomunikasi dan informatika, kamar mandi, masjid, AC bila mampu dan lain-lain.

h. Kemudahan Akses

Tempat, lokasi layanan, mudah dijangkau dan dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informatika. Misal keberadaan perpustakaan berada ditengah-tengah sekolah sehingga semua siswa merasakan jarak yang sama untuk menuju perpustakaan.

i. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan pemberi layanan.

Manajer dan pegawai lainnya hendaknya bersikap disiplin, santun, serta ikhlas.

j. Kenyamanan

Lingkungan layanan harus tertib, teratur, nyaman, bersih, rapi, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung layanan. Karena aktifitas pendidikan sebenarnya adalah aktifitas layanan maka kenyamanan suasana ini harus dirasakan oleh semua anak didik. Selain itu manajer pendidikan juga harus memberikan rasa nyaman kepada pegawainya yang hendak berkonsultasi dengannya.

3. Fungsi Manajemen dalam Layanan Sekolah

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen dan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen ini, beberapa ahli mengungkapkan pandangannya :¹⁹

Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Pelayanan*. Yogyakarta : Gramedia, 2013, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Menurut Henry Fayol terdapat lima fungsi manajemen, meliputi :
 - (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Pengaturan; (4) Pengekoordinasian; (5) Pengendalian
- b. Selanjutnya, L. Gullick mengemukakan tujuh fungsi manajemen, yaitu :
 - (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Penyusunan Kerja; (4) Pengarahan; (5) Pengekoordinasian; (6) Penyusunan Pelaporan; Dan (7) Pengendalian.
- c. Menurut G.R. Terry terdapat empat fungsi manajemen, yaitu :
 - (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Pelaksanaan/ Penggerakan; dan (4) Pengendalian.
- d. Sementara itu, Harold Koontz dan Cyril O' Donnel mengemukakan lima fungsi manajemen, mencakup :
 - (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Penyusunan Pekerja; (3) Pengarahan; Dan (4) Pengendalian.

Dari beberapa pandangan diatas yang sering digunakan dan mudah untuk penerapannya adalah pandangan yang dikemukakan oleh G.R. Terry, meliputi : (1) Perencanaan (Planning); (2) Pengorganisasian (Organizing); (3) Pelaksanaan (Actuating) Dan (4) Pengawasan (Controlling).²⁰

Ibid. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian pengertian manajemen layanan dan fungsi manajemen diatas maka dapat dipaparkan fungsi manajemen dalam layanan sekolah sebagai berikut;

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Anderson dan Bowman menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang.²¹

Perencanaan memegang peranan penting dalam proses manajemen, sebab dari perencanaan inilah seperangkat keputusan bisa diambil dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Perencanaan adalah langkah pertama yang harus diperhatikan oleh manajer dan para pengelola pendidikan. Perencanaan merupakan hal penting yang hendaknya ada dalam manajemen layanan sekolah. Tanpa perencanaan yang baik, layanan sekolah tidak akan maju dan berkualitas.

Perencanaan yang ada di sekolah dapat dibuat oleh kepala sekolah, guru, dan staf yang berorientasi pada visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Perencanaan yang dibuat harus berkaitan dengan (a) penentuan tujuan dan maksud-maksud organisasi, (b) prakiraan-prakiraan lingkungan dimana tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2013. 40

hendak dicapai, dan (c) penetapan pendekatan dalam kerangka tujuan dan maksud organisasi yang hendak dicapai.

Perencanaan layanan sekolah adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Berdasarkan proses tersebut terdapat tiga kegiatan yang harus dilaksanakan, yaitu (a) menilai situasi dan kondisi saat ini, (b) merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan (c) menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap personalia, penetapan departemen-departemen (subsistem) serta penentuan hubungan-hubungan. *Organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga hubungannya satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain saling terkait dalam keseluruhannya.²²

Pengorganisasian dalam layanan sekolah mempunyai posisi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Proses pengorganisasian ini akan menentukan sebuah *teamwork* yang baik. Hal ini disebabkan pengorganisasian pada hakikatnya, antara lain (a) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (b) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, (c) penugasan tanggung jawab tertentu, (d) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas- tugasnya.

c. Pelaksanaan

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Dalam konteks ini, George R. Terry yang dikutip Prim Masrokan mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibid. 44

dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.²³

Dari pengertian di atas, pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap pegawai dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah seorang staf dan guru akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika (1) merasa yakin akan mampu mengerjakan, (2) yakin pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya, (3) tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak, (4) tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan, dan (5) hubungan antar teman dalam lembaga pendidikan tersebut harmonis.

Dalam pelaksanaan fungsi *actuating* layanan sekolah ini, kepala sekolah berperan penting dalam menggerakkan seluruh petugas yang ditugaskan dilayanan sekolah agar mampu melaksanakan tugas, peran, dan tanggung jawabnya dengan baik dan disertai dengan motivasi yang tinggi sehingga tujuan dari sekolah dapat tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibid. 48

d. Pengawasan

Pengawasan (*controlling*) atau juga bisa disebut dengan pengendalian merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengendalian itu sendiri. Dalam berbagai kasus peningkatan mutu pendidikan terdapat kasus masih lemahnya pelaksanaan pengendalian sehingga terjadi berbagai penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pengawasan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja organisasi sekolah sehingga terdapat kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh.

Pengertian pengawasan sebagaimana dikemukakan oleh Robert J. Mocker bahwa Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi dipergunakan dengan cara paling efektif.²⁴

Ibid. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan dirancang dalam rangka untuk mengendalikan pelaksanaan kinerja organisasi agar sesuai dengan rencana yang dibuat sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal, serta bisa dijadikan sebagai umpan balik dalam memperbaiki rencana dan kinerja berikutnya.

Pengawasan dalam layanan sekolah adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas pelaksanaan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dalam meningkatkan layanan sekolah.

4. Bentuk Layanan Khusus Pendidikan

Layanan khusus pendidikan atau layanan sekolah merupakan usaha sekolah dalam pemenuhan kebutuhan siswa dapat mengembangkan potensi kepribadiannya. Ada beberapa layanan khusus pendidikan yang dapat dikembangkan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan, yaitu; layanan khusus pendidikan yang mengiringi hampir diseluruh aktifitas pendidikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Layanan Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan pembelajaran maka yang harus diperhatikan oleh manajer adalah mengecek layanan sarana dan prasarana pembelajaran. Baru kemudian menata unsur internal yang terlibat dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun layanan yang diberikan manajer pendidikan Islam kepada guru salah satunya adalah supervise pendidikan. Pelaksanaan supervise ini dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.²⁵

Adapun layanan kepada siswa dalam peningkatan pembelajaran adalah dengan pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, penyertaan siswa dalam berbagai ajang lomba, dan lain-lain.

b. Layanan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Ada beberapa jenis perpustakaan sekolah, yang pada dasarnya disesuaikan dengan jenjang atau tingkat sekolah yang bersangkutan. Jenis perpustakaan sekolah tersebut adalah perpustakaan TK, SD, SMP dan SMA. Semua jenis perpustakaan sekolah yang disebutkan diatas dikelola berdasarkan tujuan khusus masing-masing jenis dan jenjang sekolah.

c. Layanan Laboratorium

Labolatorium secara sederhana dapat diuraikan sebagai suatu tempat dimana dosen, mahasiswa, guru, siswa, dan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 223

melaksanakan kegiatan kerja ilmiah seperti pratikum, observasi, penelitian, dan pembuatan model dalam rangka proses pembelajaran.

d. Layanan Keamanan

Layanan keamanan kepada kepada peserta didik dan para pegawai yang ada disekolah adalah perlu diberikan oleh sekolah. Ini semua agar mereka dapat belajar dan melaksanakan tugas dengan tenang dan nyaman.²⁶

e. Layanan Kesehatan

Salah satu tanggungjawab sekolah selain melaksanakan proses pembelajaran adalah menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani dan ruhani peserta didik. Untuk itulah program disekolah perlu dikembangkan layanan kesehatan sekolah, missal melalui UKS atau dengan berusaha meningkatkan layanan melalui kerjasama dengan unit-unit dinas kesehatan setempat.²⁷

f. Layanan Personalia

Personalia adalah semua anggota yang bekerja untuk kepentingan organisasi yaitu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.²⁸ Dalam kontek lembaga pendidikan maka personalia adalah semua pegawai yang bekerja untuk lembaga tersebut. Seorang manajer pendidikan harus memberikan layanan yang tepat untuk bidang personalia ini. Mulai dari menempatkan orang sesuai

²⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), 53

²⁷ Ibid. 52-53

²⁸ Made, Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keahliannya. Memberikan layanan peningkatan mutu personalia baik untuk urusan professional dan peningkatan iman dan takwa.

g. Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling adalah salah satu layanan yang dibutuhkan oleh siswa, santri, mahasiswa, guru, dan juga dosen. Layanan konseling bisa langsung dengan manajer lembaga atau dengan orang yang ditunjuk oleh manajer. Bentuk layanan yang positif dari bimbingan konseling adalah selalu siap menerima keluhan, permasalahan, dan dibantu mencari penyelesaiannya. Apabila manajer lembaga menunjuk seseorang untuk menjadi konsultan maka harus jeli dalam memilih orangnya. Missal, lulusan psikologi, bimbingan konseling, wawasan luas, dan lain-lain.

h. Layanan Keuangan

Keuangan dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bila tidak ada uang maka tamatlah lembaga itu. Hampir semua kegiatan pendidikan membutuhkan dana. Sehingga manajer lembaga pendidikan harus mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran sekolah sehingga kualitas sekolah dengan dana yang diminta dari wali murid seimbang. Layanan keuangan ini juga menyangkut masalah pengelolaan keuangan. Manajer harus transparan terkait pengalokasian dana dan memiliki *multichanel* dalam mengali dana. Ketersediaan dana ini memperlancar distribusi gaji kepada pegawai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Layanan Kesejahteraan

Kegiatan layanan yang penting untuk diperhatikan oleh menejer lembaga pendidikan Islam berikutnya adalah berkaitan dengan kesejahteraan karyawan yaitu kesejahteraan materi dan non materi. Kesejahteraan materi berkaitan dengan honorium. Aktivitas ta'lim (pengajaran) dalam pandangan syariat merupakan manfaat atau jasa yang mubah untuk diambil kompensasi atasnya.²⁹ Sehingga para guru dan karyawan sekolah berhak atas gaji mereka.

j. Layanan Administrasi

Perlu kita ketahui bahwa standar mutu layanan minimum kinerja kepala sekolah atau madrasah berkaitan dengan pelaksanaan tugas kepemimpinan dan juga administrasi. Adapun tugas administrasi meliputi akademik, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, layanan kesiswaan, pengembangan kelembagaan, dan lain-lain.³⁰

Admisinistrasi pendidikan menjadi bagian manajemen yang sangat urgen. Melihat bahwa seluruh kegiatan pendidikan memerlukan aktifitas administrasi. Sehingga seorang manajer pendidikan hendaknya membuat sistem administrasi yang memudahkan pengguna internal dan eksternal.

²⁹ Yusuf as Sabatin, *Bisnis Islam dan Kritik Atas Praktis Bisnis Ala Kapitalis*, (Bogor: Al Azhar Press, 2009), 330

³⁰ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Layanan informasi

Dalam layanan informasi manajer sekolah atau madrasah hendaknya melakukan empat hal berikut guna menuju layanan informasi yang memuaskan pelanggan.³¹ Di dalam kegiatan layanan terdapat dua posisi yang berbeda yaitu yang memberikan layanan dan yang diberi layanan. Sedangkan substansi layanannya adalah dalam bidang pendidikan. Terdapat hubungan timbal balik antara dua posisi tersebut yang pada saatnya akan berpengaruh terhadap hasil, dalam hal ini yaitu hasil pendidikan.

Dapat diasumsikan apabila layanan diselenggarakan secara berkualitas maka dapat diharapkan hasilnya akan berkualitas. Hubungan timbal balik yang terjadi antara yang memberikan layanan dan yang dilayani pada hakikatnya saling membutuhkan. Kondisi saling membutuhkan seharusnya menjadi nilai value yang dimiliki dan difahami bersama untuk mengokohkan tujuan yang ingin dicapai.

5. Layanan Khusus Unit Kesehatan Sekolah

a. Defenisi

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat sekolah yaitu anak didik, guru, dan karyawan sekolah lainnya dengan prioritas UKS

³¹Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada sekolah dasar dan menengah, mengingat sekolah dasar dan menengah merupakan dasar dari sekolah lanjutan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia UKS adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.³²

Program usaha kesehatan sekolah merupakan suatu program yang harus mendapat dukungan yang luas dan terus menerus dari semua pihak. Hal ini disebabkan konsep ini selaras dengan konsep WHO melalui gerakan *Global School Health Initiative*. WHO juga mengembangkan dan mencanangkan konsep sekolah sehat atau *Health Promoting School* yaitu sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan di sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan wadah dan program yang sangat efisien untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³²Peraturan Bersama 4 Menteri. Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS

dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, yang dilakukan secara terpadu oleh 4 Departemen terkait beserta seluruh jajarannya baik di pusat maupun daerah, Adapun landasan 4 menteri, yaitu Menteri Pendidikan nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri. Berdasarkan peraturan bersama Kemendikbud, Kemenkes, Kemenag, dan Kemendagri No. 6, 73,41,81 pasal 1 tahun 2014 Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat UKS/M adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

UKS merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan sekolahnya sebagai sasaran utama. UKS juga merupakan perpaduan antara dua upaya dasar, yaitu upaya pendidikan dan upaya kesehatan, yang pada gilirannya nanti diharapkan UKS dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat anak usia sekolah dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal. UKS adalah singkatan dari Usaha Kesehatan Sekolah, program UKS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berarti segala usaha dan upaya sekolah melatih dan menanamkan cara-cara hidup sehat.

b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK/RA sampai SLTA/MA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Sasaran tertier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah.

Untuk belajar dengan efektif peserta didik sebagai sasaran UKS memerlukan kesehatan yang baik. Kesehatan menunjukkan keadaan yang sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan bagi peserta didik merupakan sangat menentukan keberhasilan belajarnya di sekolah, karena dengan kesehatan itu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara terus menerus. Kalau peserta didik tidak sehat bagaimana bisa belajar dengan baik. Oleh karena itu kita mencermati konsep yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bahwa salah satu indikator kualitas sumber daya manusia itu adalah kesehatan, bukan hanya pendidikan. Ada tiga kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan yang berkaitan dengan berapa lama mengikuti pendidikan, kesehatan yang berkaitan sumber daya manusianya, dan ekonomi yang berkaitan dengan daya beli. Untuk tingkat ekonomi Indonesia masih berada pada urutan atau ranking yang sangat rendah yaitu 108 pada tahun 2008, dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Kemajuan ekonomi suatu bangsa biasanya berkorelasi dengan tingkat kesehatan masyarakatnya. Semakin maju perekonomiannya, maka bangsa itu semakin baik pula tingkat kesehatannya. Oleh karena itu, jika tingkat ekonomi masih berada di urutan yang rendah, maka tingkat kesehatan masyarakat pada umumnya belum sesuai dengan harapan. Begitu pula dengan sumber daya manusianya yang diharapkan berkualitas masih memerlukan proses dan usaha yang lebih keras lagi.

c. Tujuan

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan terjadinya pertumbuhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah menciptakan pola hidup sehat, lingkungan yang sehat dan kehidupan sehat dengan cara mencegah, memberantas penyakit dan memberikan pengetahuan akan kesehatan sehingga tercapai mutu pendidikan yang baik dan tumbuh kembang yang maksimal serta dapat membentuk suatu kepribadian yang baik dalam jiwa setiap individu.

Tujuan UKS, sama dengan tujuan kesehatan masyarakat pada umumnya, yang pada garis besarnya meliputi mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit, serta memulihkan kesehatan setelah terkena suatu penyakit.

d. Peran

1) Peranan Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan yang melaksanakan kegiatan UKS meliputi pemberian bimbingan kepada guru dalam menjalankan usaha kesehatan di sekolah, membantuguru dalam kegiatan pengawasan kesehatan perorang dan lingkungan, pemeriksaan kesehatan, imunisasi, memberikan pendidikan kesehatan secara langsung dan tidak langsung kepada anak didik, memupuk kerja sama yang baik antara semua unsur yang diberikan guru untuk diolah lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Peranan Guru

Peranan guru dalam menjalankan program UKS di antaranya ialah menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didiknya, pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan dan lingkungan, mengenal kelainan peserta didik yang mungkin terdapat (jasmani dan rohani), pembinaan kebugaran jasmani, menjalankan P3K dan pengobatan ringan dalam batas kemampuannya dan jika perlu mengirimkan ke poliklinik terdekat, mengenal tanda penyakit menular beserta masalah dan tindakan selanjutnya menjadi teladan bagi muridnya, membuat catatan tentang kegiatan UKS, membantu petugas kesehatan dalam tugasnya di sekolah.

3) Peranan Anak Didik

Anak didik atau murid ialah anggota masyarakat sekolah yang dapat memengaruhi lingkungannya. Peranan anak didik yaitu memelihara kebersihan diri, menaati segala nasihat guru dan petugas kesehatan dalam hubungannya dengan usaha pemeliharaan badan dan pakaiannya, menyukai dan menghargai makanan yang mempunyai nilai gizi tinggi, menjadi penghubung bagi masyarakat dalam hal menanamkan kebiasaan hidup sehat, dan menjadi contoh bagi anak-anak lain di luar sekolah dalam berlaku hidup sehat.³³

Gazali & Leni, *Pelaksanaan Trias UKS di Sekolah*. Jurnal. Pekanbaru : UIR, 2018

4) Peranan Orang Tua Murid

Lingkungan rumah berpengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga diperlukan bantuan yang aktif. Peranan orang tua murid di antaranya ialah berusaha mempelajari apa yang didapat oleh anaknya di sekolah dalam bidang kesehatan, turut serta mengawasi agar anak-anaknya melakukan kebiasaan hidup yang sehat, turut serta secara aktif dalam pelaksanaan UKS, dan dapat memberikan sumbangan tenaga, dana, dan pikiran demi tercapainya pendidikan kesehatan.

e. Pembinaan UKS

Pembinaan program UKS, pada tingkat Kabupaten dan Kecamatan dibentuk dengan membentuk tim pembina usaha kesehatan sekolah (TPUKS). Beberapa kegiatan TPUKS tersebut antara lain meliputi:

1. Pembinaan sarana keteladanan gizi, seperti kantin sekolah.
2. Pembinaan sarana keteladanan lingkungan, seperti pemeliharaan dan pengawasan pengelolaan sampah, SPAL, WC dan kamar mandi, kebersihan kantin sekolah, ruang UKS dan ruang kelas, usaha mencegah pengendalian vektor penyakit.
3. Pembinaan personal higiene peserta didik dengan pemeriksaan rutin kebersihan kuku, telinga, rambut, gigi, serta dengan mengajarkan cara gosok gigi yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengembangan kemampuan peserta didik untuk berperan aktif dalam pelayanan kesehatan antara lain dalam bentuk kader kesehatan sekolah dan dokter kecil.
5. Penjaringan kesehatan peserta didik baru.
6. Pemeriksaan kesehatan secara periodic.
7. Imunisasi, pengawasan sanitasi air, usaha P3K di sekolah.
8. Rujukan medik, penanganan kasus anemia.
9. Forum komunikasi terpadu dan pencatatan dan pelaporan

Pelaksana program UKS antara lain meliputi guru UKS, peserta didik, Tim UKS Puskesmas, serta masyarakat sekolah (komite sekolah). Pada tingkat Puskesmas, dengan seorang koordinator pelaksana terdiri dari dokter, perawat, petugas imunisasi, pelaksana gizi, serta sanitarian.
- f. Prinsip-prinsip pengelolaan UKS
 1. Mengikutsertakan peran serta masyarakat sekolah, yang antara lain meliputi guru, peserta didik, karyawan sekolah, Komite Sekolah (orang tua murid).
 2. Kegiatan yang terintegrasi, dengan pelayanan kesehatan menyeluruh yang menyangkut segala upaya kesehatan pokok puskesmas sebagai satu kesatuan yang utuh dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melaksanakan rujukan, dengan mengatasi masalah kesehatan yang tak dapat diatasi di sekolah ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau rumah sakit.
4. Kolaborasi tim, dengan melibatkan kerja sama lintas sektoral dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas

g. Kegiatan-kegiatan UKS

Kegiatan UKS meliputi antara lain : a). Pemeriksaan kesehatan (kehatan gigi dan mulut, mata telinga dan tenggerokan, kulit dan rambut), b). Pemeriksaan perkembangan kecerdasan, c). Pemberian imunisasi, d). Penemuan kasus-kasus dini, e). Pengobatan sederhana, f). Pertolongan pertama. g). Rujukan.³⁴

h. Indikator Keberhasilan UKS

Indikator proses yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan UKS/M sebagai berikut: 1). SK Tim Pelaksana UKS Sekolah/Madrasah; 2). Rencana kegiatan UKS/M; 3). Rencana Anggaran Belanja UKS/M dengan Rencana Kerja Sekolah dan Rencana Anggaran Belanja Sekolah; 4). Peran dan keterlibatan Komite Sekolah (orangtua); 5). Peran dan keterlibatan masyarakat dan PKK; 6). Peran dan keterlibatan Puskesmas; 7). Peran dan keterlibatan Tim Pembina UKS/M Kecamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ervina, Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah, (*Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2018)

Indikator output yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan UKS/M sebagai berikut : 1). Terlaksananya Trias UKS/M; 2). Terlaksananya program UKS/M di sekolah ditangani oleh anak (child to child program); 3). Ketersediaan sarana dan prasarana UKS/M; 4). Ketersediaan air bersih; 5). Ketersediaan kantin sehat; 6). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; 7). Tempat cuci tangan dengan air mengalir; 8). Ketersediaan sabun di kamar mandi dan di tempat cuci tangan; 9). Ventilasi dan pencahayaan kelas yang memadai; 10). Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya: Laki-laki= 1:40 dan perempuan= 1:25); 11). Bebas jentik nyamuk; 12). Kepadatan ruang kelas minimal 2 m²/siswa; 13). Memiliki lapangan/aula untuk pendidikan jasmani; 14). Menerapkan kawasan tanpa rokok; 15). Rapat Tim Pelaksana UKS/M; 16). Mempunyai Papan Nama Tim Pelaksana UKS/M.

Indikator dampak yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan UKS/M sebagai berikut : 1). Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; 2). Meningkatnya derajat kesehatan peserta didik; 3). Meningkatnya pengetahuan sikap dan perilaku peserta didik tentang hidup sehat; 4). Meningkatnya partisipasi masyarakat dan PKK dalam pelaksanaan UKS/M; 5). Terwujudnya UKS/M.³⁵

³⁵ Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*, Kemendikbud, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Layanan Khusus Perpustakaan Sekolah

a. Definisi

Perpustakaan berasal dari kata dasar *pustaka*. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pustaka artinya kitab, buku atau buku primbon.³⁶ Dalam bahasa Inggris, dikenal dengan *library*. Menurut sulistyio basuki, yang dikutip wiji suwarno, istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut, terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku. Sementara itu, dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut *bibliotecha* (Belanda).

Kata tersebut berasal dari bahasa Yunani, *biblia*, yang artinya tentang buku, kitab. Sebagai sebuah istilah, perpustakaan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* artinya tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Atau arti kedua, yaitu koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lain yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.

Dalam pandangan sulistyio basuki, mengatakan bahwa “perpustakaan adalah sebuah ruangan bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya, buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca bukan untuk dijual”.

³⁶ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 1121

Sedangkan menurut Ibrahim bafadal mengatakan bahwa “perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakaiannya”.³⁷

Lasa Hs menyatakan bahwa “perpustakaan merupakan sistem informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Informasi meliputi produk intelektual dan artistik manusia”.

Dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

b. Pelayanan Perpustakaan

Secara umum, pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan

³⁷ Nurul Hidayah, *Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang*, Tesis, Palembang : UIN Raden Fatah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dimiliki. Hal ini selaras dengan pendapatnya Normann yang dikutip oleh Sutopo dan Adi Suryanto mengenai beberapa karakteristik pelayanan. *Pertama*, pelayanan bersifat tidak dapat diraba. Artinya pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi. *Kedua*, pelayanan terdiri atas tindakan nyata merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial. *Ketiga*, produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata. Sebab, pada umumnya, kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama.³⁸

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas.³⁹ Berbeda halnya dengan Dian Sinaga. Ia mengungkapkan dengan bahasa yang lebih spesifik bahwa kegiatan pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal.⁴⁰

Penjelasan tersebut selaras dengan pernyataan Ase S. Muchyidin yang dikutip oleh Sinaga. Ase mengungkapkan bahwa “kegiatan pelayanan perpustakaan adalah usaha untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta :Gramedia, 2018), hlm. 42.

³⁹ Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2010), hlm.69

⁴⁰ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Bandung: Bejana, 2011), hlm. 32

mendayagunakan bahan-bahan bagaimana agar setiap bahan yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pemakainya, khususnya masyarakat yang harus dilayani”.

Sementara itu, dalam pandangan Ibrahim Bafadal, pelayanan perpustakaan sesungguhnya lebih tertuju pada pelayanan pembaca. Maka, dalam bukunya *pengelolaan perpustakaan sekolah*, ia mengatakan istilah “pelayanan pembaca” dari pada pelayanan perpustakaan. Dari sini, Bafadal berpandangan bahwa pelayanan pembaca adalah kegiatan pemberian layanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Komponen Petugas Perpustakaan

Struktur organisasi perpustakaan dan deskripsi tugas staf perpustakaan antara lain:⁴¹

1. Kepala Perpustakaan (Kapus)

- a) Menyusun rencana strategi perpustakaan.
- b) Menyusun rencana dan program kerja tahunan.
- c) Menyusun program pengembangan Perpustakaan.
- d) Mengorganisasikan sumber daya dan dana.
- e) Membimbing dan membina sumber daya manusia di unitnya.

⁴¹Purnomowati, *Pengukuran Indikator Kinerja Perpustakaan dan Permasalahannya*. (Jurnal Komunikasi dan Informasi, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- f) Mengkoordinasikan penyelenggaraan bidang-bidang yang ada di unitnya.
- g) Melakukan monitoring & evaluasi pelaksanaan tugas layanan teknis, layanan pengguna, pengembangan dan kerjasama, serta administrasi dan kerumahtanggaan.
- h) Menyusun laporan berkala; bulanan, triwulan, semester dan tahunan kegiatan perpustakaan kepada pimpinan.

2. Bidang Layanan Pengguna

- a) Menyusun program kerja tahunan Bidang Layanan Pengguna.
- b) Melakukan analisis perkembangan layanan pengguna.
- c) Mengkoordinasikan kegiatan Sub Bidang Layanan Keanggotaan, Sirkulasi & Reselving, serta Referensi dan Multimedia.
- d) Melakukan monitoring & evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Sub Bidang Layanan Keanggotaan, Sirkulasi & Reselving, serta Referensi dan Multimedia.
- e) Menyusun konsep, materi dan pelaksanaan pendidikan pengguna.
- f) Menjawab saran & masukan dari pengguna baik secara manual maupun elektronik.
- g) Merekomendasi penggantian buku hilang.
- h) Memberikan pengesahan bebas pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Mengatur dan menyelenggarakan kegiatan layanan antar perpustakaan.
 - j) Menyusun laporan bulanan kepada Kepala Perpustakaan.
3. Bidang Layanan Teknis
- a) Menyusun program kerja tahunan Bidang Layanan Teknis.
 - b) Melakukan analisis sistem layanan teknis.
 - c) Melakukan kajian pengembangan dan kebutuhan sumber informasi.
 - d) Mengkoordinasikan kegiatan Sub Bidang Pengembangan bahan perpustakaan, pengolahan dan pemeliharaan bahan perpustakaan, serta digitalisasi koleksi dan alih media.
 - e) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Sub Bidang Pengembangan bahan pustaka, pengolahan dan perawatan bahan pustaka, serta digitalisasi dan alih media.
 - f) Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan stok opname koleksi.
 - g) Menyusun konsep dan menganalisis pengembangan sistem pendataan koleksi dan bibliografis.
 - h) Menyusun laporan bulanan kepada Kepala Perpustakaan.
4. Bidang Pengembangan Dan Kerjasama
- a) Menyusun program kerja tahunan Bidang Pengembangan dan Kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Melakukan analisis dan kajian kebutuhan sarana dan informasi institusi dan pengguna.
- c) Mengkoordinasikan kerjasama dengan perpustakaan lain atau lembaga/institusi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan.
- d) Mengkoordinasikan kegiatan Sub Bidang Publikasi, Kerjasama serta Pengembangan Staf dan Program.
- e) Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Sub Bidang Publikasi, Kerjasama serta Pengembangan Staf dan Program.
- f) Melakukan penyediaan data dan dokumen terkait kebutuhan penyusunan rencana kerja dan pelaporan perpustakaan.
- g) Menyusun laporan bulanan kepada Kepala Perpustakaan.

d. Proses Pengadaan Buku Perpustakaan

Buku yang dibeli dari proses pengadaan tidak langsung begitu saja diletakkan di rak. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan.

Tahapan-tahapan tersebut yaitu:⁴²

1. Stempel

Langkah pertama dalam pengolahan buku adalah stempel.

Stempel ini menunjukkan kepemilikan dan identitas asal buku.

Sebaiknya menggunakan 2 stempel yaitu stempel inventaris dan

⁴² Asmad, *Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kinerja Perpustakaan*. (Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



stempel kepemilikan. Stempel kepemilikan berbentuk bulat. Halaman yang distempel adalah halaman awal, tengah dan akhir. Tiap-tiap buku distempel 3 halaman.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan kegiatan pengelompokan buku berdasarkan kelas-kelas sesuai dengan DDC (Dewey Decimal Classification). Ada 2 cara untuk menentukan nomor klasifikasi buku yaitu menggunakan buku DDC (4 volume) dan menggunakan e-DDC. Melakukan klasifikasi buku menggunakan 4 Volume DDC memakan waktu yang lama, selain itu DDC ini berbahasa Inggris. Untuk mempercepat proses klasifikasi, dapat digunakan e-DDC yang praktis. Hanya dengan input keyword pada pencarian, langsung ditemukan nomor klasifikasinya

3. Inventarisasi

Inventaris merupakan kegiatan pencatatan data buku perpustakaan dalam buku induk. Dalam proses inventarisasi, data bibliografi buku dicatat. Data-data tersebut seperti judul, pengarang, penerbit, kolasi, call number, klasifikasi, dll.

4. Input data ke sistem

Selain inventaris ke dalam buku induk, data buku juga dimasukkan ke dalam sistem. Data ini kemudian dapat dilihat sebagai katalog buku yang dapat diakses secara online.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Cetak label dan barcode

Setelah buku selesai diinput dan dimasukkan ke saldo awal, dilakukan pencetakan label dan barcode buku
6. Memasang label dan barcode

Label dan barcode yang sudah dicetak ditempelkan ke buku. Label dipasang di punggung buku setinggi 2 cm dari bagian bawah punggung buku, sedangkan barcode dipasang di bagian cover belakang buku.
7. Menyampul buku

Setelah kelengkapan buku terpasang, saatnya menyampul buku. Buku disampul agar lebih awet dan tahan lama.
8. Shelving

Shelving merupakan kegiatan meletakkan buku ke jajaran rak sesuai dengan nomor klasifikasinya. Setelah ini buku siap untuk dilayanan.
- e. Inovasi perpustakaan ideal

Konsep ideal disini berlaku lokal, yaitu meliputi ruang lingkup keberadaan perpustakaan tersebut dan fungsi utamanya di lingkungan tersebut. Sebuah perpustakaan sekolah yang ideal, dalam ruang lingkup sekolah yang kecil, akan mencapai status ideal apabila perpustakaan itu mampu mendukung secara penuh segala bentuk kegiatan proses belajar yang berlangsung di sekolah. Apabila perpustakaan sekolah hanya buka selama jam pelajaran saja (adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagian besar jam pelajaran di sekolah tidak berlangsung di perpustakaan, tetapi berlangsung di dalam kelas atau ruangan lain sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan), maka konsep perpustakaan ideal bagi sekolah belum akan tercapai.

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain : Pertama, perpustakaan sekolah hanya dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru pada saat jam istirahat (siswa sedang di kelas dan guru sedang tidak mengajar), padahal waktu istirahat pada umumnya digunakan oleh siswa untuk pergi ke kantin atau untuk keperluan lain. Belum lagi waktu istirahat yang biasanya sangat terbatas itu umumnya belum mencukupi bagi pengguna perpustakaan untuk bisa memanfaatkan perpustakaan secara optimal.

Kedua, perlu adanya waktu tambahan untuk kunjungan ke perpustakaan diluar waktu pelajaran dan waktu istirahat. Hal ini dapat dilakukan untuk semakin meningkatkan nilai fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yang optimal bagi segenap komponen sekolah. Tambahan jam kunjungan ke perpustakaan ini dapat dilakukan pada siang sampai sore hari setelah jam pelajaran utama selesai. Dengan demikian, siswa yang memiliki minat ke perpustakaan cukup besar dapat memanfaatkan momen ini untuk semakin menambah wawasan pengetahuannya. Tentunya, dalam hal ini pihak sekolah harus mampu menyeddiakan tenaga perpustakaan yang dapat memberikan pelayanan sampai sore hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketercapaian pilar utama sebuah perpustakaan akan menghasilkan sebuah konsep perpustakaan yang ideal. Namun seiring dengan perkembangan zaman, peran perpustakaan bisa lebih dari sekedar tempat singgahnya bahan pustaka dan sumber belajar. Dalam jangka waktu ke depan, perpustakaan juga dapat difungsikan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, sebagai contoh dengan diadakannya berbagai macam kompetisi yang erat kaitannya dengan buku, menulis dan membaca seperti lomba menulis artikel, cerpen, puisi, lomba membaca puisi, membaca cerita, dan lain lain.

Di pihak lain, perlu adanya perhatian terhadap komponen-komponen perpustakaan baik itu pengunjung maupun karyawan perpustakaan. Bentuk perhatian ini dapat berupa pemberian penghargaan kepada pengunjung/anggota perpustakaan yang paling rajin dan juga pustakawan yang memiliki kinerja paling baik. Bentuk perhatian ini diharapkan akan memberikan angin segar dan semangat baru bagi pecinta perpustakaan.⁴³

f. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Mardianto dan Retno sayekti mengatakan, bahwa digital library atau sistem perpustakaan digital merupakan konsep menggunakan internet dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Saifatunnisa, *Studi Tentang Kompetensi Kepala Perpustakaan Sekolah Se-Jakarta Selatan*, (Tesis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)

teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Perpustakaan digital juga merupakan sebuah sistem yang terdiri dari perangkat hardware, software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi.⁴⁴

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital merupakan suatu perpustakaan di mana seluruh isi koleksi dan proses pengelolaan serta layanannya tersebut berupa kumpulan data dalam bentuk digital. Perpustakaan digital tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka untuk seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen elektronik pengganti cetak saja, ruang lingkup koleksinya sampai pada artefak digital yang tidak bisa digantikan dalam bentuk tercetak. Perpustakaan digital secara sangat umum sebagai semanat-mata kumpulan informasi digital yang tertata.

Memperluas sedikitnya dengan menambahkan bahwa koleksi tersebut disediakan sebagai jasa dengan memanfaatkan jaringan informasi. Perbedaan ”perpustakaan biasa” dengan ”perpustakaan digital” terlihat pada keberadaan koleksi. Koleksi digital tidak harus berada di sebuah tempat fisik, sedangkan koleksi biasa terletak pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah tempat yang menetap, yaitu perpustakaan. Perbedaan kedua terlihat dari konsepnya.

Konsep perpustakaan digital identik dengan internet atau komputer, sedangkan konsep perpustakaan biasa adalah buku-buku yang terletak pada suatu tempat. Perbedaan ketiga, perpustakaan digital bisa dinikmati pengguna dimana saja dan kapan saja, sedangkan pada perpustakaan biasa pengguna menikmati di perpustakaan dengan jam-jam yang telah diatur oleh kebijakan organisasi perpustakaan.

Perpustakaan digital juga memerlukan sistem informasi, bahwa ada tiga elemen penting yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*).

1) Peran Perpustakaan Digital di Sekolah sebagai Salah Satu Pusat Sumber Belajar

Perkembangan perpustakaan sebagai sumber disekolah tidak terlepas dari perkembangan definisi pusat sumber belajar itu sendiri. Pusat sumber belajar adalah suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan, penyediaan, dan pemanfaatan sumber belajar dari berbagai jenis yang disusun secara terpadu sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Perpustakaan digital bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap informasi yang sudah dipublikasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan tidak terbatasnya informasi terutama sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa dan guru melalui perpustakaan digital akan berdampak pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi sudah bergeser ke *student centered*, *active learning* dan pembelajaran berbasis aneka sumber. Dengan demikian konstruktivisme dalam pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dapat terlaksana dengan baik sehingga siswa tidak lagi belajar dengan tuntutan *subject matter oriented* tapi mereka akan mengkonstruksi apa yang dipelajarinya dalam proses pembelajarannya dan dapat menerapkan dalam kehidupannya.

Perpustakaan yang terkoneksi secara intra maupun internet ke setiap ruangan kelas memungkinkan guru dan siswa dapat belajar lebih efektif, karena dapat mengakses informasi (sumber belajar) dari ruangan kelas dan tidak harus ke perpustakaan secara fisik.

Menurut Association of Research Libraries (ARL) peran perpustakaan digital adalah sebagai berikut :

- (a) Melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- (b) Mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien disemua sektor.
- (c) Mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.
- (d) Memperkuat komunikasi dan kerjasam dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pennisikan.
- (e) Mengadakan peran kepemimpinan internasional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting.
- (f) Memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat.
- (g) Melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi infomasi dan pengetahuan dalam format digital.⁴⁵

2) Keunggulan dan Kelemahan Perpustakaan digital

Beberapa keunggulan perpustakaan digital diantaranya adalah sebagai berikut :

- (a) *Long distance service*, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna bisa menikmati layanan sepuasnya, kapanpun dan dimanapun.
- (b) Akses yang mudah, akses perpustakaan digital lebih mudah dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna tidak perlu dipusingkan dengan mencari catalog dengan waktu yang lama.

- (c) Murah (*cost effective*), perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya, mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.
- (d) Mencegah duplikasi dan plagiat, perpustakaan digital lebih aman sehingga tidak mudah untuk dilplagiat, apabila penyimpanan koleksi dalam bentuk PDF maka koleksi perpustakaan hanya bisa dibaca oleh pengguna tanpa bisa mengeditnya.
- (e) Publikasi karya secara global, dengan adanya perpustakaan digital karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Selain keunggulan, perpustakaan juga memiliki kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut :⁴⁶

- (a) Tidak semua pengarang mengizinkan karyanya di digitalkan. Pengarang akan berpikir-pikir tentang royalti yang akan diterima bila karyanya didigitalkan.
- (b) Masih banyak masyarakat Indonesia yang buta akan teknologi. Apabila perpustakaan digital ini dikembangkan dalam perpustakaan di pedesaan mungkin akan sulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Masih sedikit pustakawan yang belum mengerti tata cara mendigitalkan koleksi perpustakaan.

7. Layanan Khusus Transportasi Sekolah

a. Definisi

Layanan transportasi sekolah merupakan sarana transportasi bagi siswa untuk kelancaran proses belajar mengajar. Siswa akan merasa aman dan dapat masuk atau pulang sekolah dengan waktu yang tepat. Penyelenggara transportasi sekolah adalah sekolah itu sendiri atau pihak swasta yang bekerja sama dengan sekolah tersebut. Layanan transportasi ini biasa disebut dengan layanan antar jemput siswa karena transportasi ini selalu menjemput dan mengantar siswa mulai dari rumah ke sekolah sampai siswa tersebut pulang ke rumahnya. Adanya layanan transportasi sekolah ini, siswa tidak akan terlambat ke sekolah dan tentunya para orang tua akan merasa terbantu.⁴⁷

Pelayanan transportasi sekolah pada prinsipnya sama dengan layanan khusus lainnya, yakni penyediaan fasilitas guna mencapai tujuan pendidikan. Hanya bidang yang digarap dan fasilitasnya yang berbeda. Transportasi sekolah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan angkutan untuk personil sekolah (siswa dan staf sekolah) baik ke dan dari sekolah. Atau lebih banyak dikenal dengan istilah

⁴⁷ Maghfiroh & Nandha, *Manajemen Layanan Transportasi Bus Sekolah*, Jurnal Dinamika, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan antar jemput bagi personil sekolah. Karena ada kemungkinan antar jemput murid sekaligus untuk para pegawainya. Namun dengan demikian tidak mengurangi arti transportasi yang sebenarnya.

Bus sekolah digunakan untuk mengangkut anak-anak sekolah antara rumah mereka ke sekolah apabila tempat tinggal mereka terlalu jauh untuk ditempuh dengan berjalan kaki. Di AS bus sekolah biasanya memiliki warna khusus yaitu kuning dan dilengkapi dengan lampu peringatan lalu lintas serta perlengkapan pengaman lainnya yang digunakan ketika para penumpang naik atau turun dari bus. Bus sekolah biasanya dioperasikan oleh distrik sekolah atau oleh penyedia jasa bus sekolah yang dikontrak. First Student memperkenalkan bus-bus kuning di Britania Raya. Namun kebanyakan pelayanan bus sekolah dilakukan dengan menggunakan bus-bus biasa. Di negara-negara lain, bus sekolah tidak selalu berwarna kuning. Buenos Aires, dan kemungkinan juga bus-bus sekolah lainnya di Argentina diberi warna oranye dan ditulis “escolares.

Tetapi yang dapat dilihat pada saat ini, memang sudah banyak transportasi antar jemput untuk para siswa, tetapi tidak semua siswa ikut ke dalam transportasi tersebut karena kebanyakan transportasi tidak bekerja sama dengan pihak sekolah. Jika transportasi antar jemput itu bisa bekerja sama dengan pihak sekolah, maka pastinya seluruh siswa di sekolah bisa ikut transportasi antar jemput itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena dengan adanya transportasi antar jemput mempermudah mereka untuk pulang sekolah dengan cepat tanpa harus menunggu angkutan lainnya, atau berbahaya lagi dengan menggunakan kendaraan sendiri.

b. Tujuan Transportasi Sekolah

Tujuan utama dengan adanya transportasi sekolah yaitu membawa siswa ke sekolah dan mengantarkan pulang kerumahnya masing-masing dengan harapan selamat sampai tujuan. Transportasi juga dimaksudkan untuk kegiatan karya wisata atau mengangkut siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hubungannya dengan pelayanan transportasi sekolah ini, Smith Atkinson dalam bukunya “*The Educator Encyclopedia*” menyebutkan tujuan transportasi, sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan layanan transportasi bagi seluruh siswa, karena alasan jarak antara sekolah dan rumah
- 2) Untuk melengkapi kemungkinan keamanan transportasi
- 3) Untuk transportasi kemungkinan dengan program instruksional
- 4) Untuk menciptakan kondisi yang lebih positif, baik mental, moral, dan fisik dari siswa-siswa
- 5) Pengoperan transportasi agar dapat diperoleh efisiensi dan ekonomis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menunjukkan simpati masyarakat bahwa transportasi dimaksudkan untuk keamanan, efisiensi, dan merupakan terstandard.

Dengan adanya transportasi sekolah yaitu mempermudah para siswa saat berangkat ke sekolah dan pulang ke rumah, tanpa menunggu angkutan lain sehingga kemungkinan besar tidak telat saat berada di sekolah. Selain itu tujuannya yaitu untuk keamanan para siswanya, maksudnya adalah saat pulang sekolah pasti banyak para siswa yang tidak langsung pulang, maka dengan adanya transportasi sekolah dapat mengurangi bermain para siswa dan orang tua pun tidak akan khawatir.

Di Amerika dana anggaran belanja untuk transportasi ditegakkan dalam setiap negara bagian dan merupakan biaya utama pendidikan masyarakat. Transportasi dengan bus sekolah telah tumbuh menjadi proporsi yang sedemikian rupa sehingga dalam tahun 1966 tidak kurang dari 270.000 kendaraan membawa kurang lebih 16 juta siswa setiap hari.

c. Masalah-Masalah Layanan Transportasi Sekolah

Masalah-masalah yang dihadapi layanan transportasi sekolah penekannya pada 4 (empat) kriteria, yaitu:

1) Keselamatan

Keselamatan ini sebagian merupakan masalah pendidikan dan sebagainya merupakan masalah kondisi bus-bus sekolah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melayani pengangkutan anak-anak. Anak-anak pada umumnya sembrono dan kerap kali lupa terhadap bahaya. Dengan adanya hal tersebut maka salah satu tugas dari pimpinan sekolah adalah menanamkan kebiasaan keselamatan pada murid-murid. Oleh karena itu beberapa gambar atau tanda harus diberikan dan dilatih pada anak-anak oleh yang berwenang. Menangani anak-anak lewat aturan atau anjuran sesungguhnya merupakan salah satu jalan yang efektif meendidik anak-anak untuk hati-hati. Beberapa penyebab kecelakaan bus adalah:

- Kurangnya pengalaman mengemudi dari para pengemudi bus.
- Melampaui batas kecepatan.
- Mengemudi tidak hati-hati.
- Kurangnya koordinasi para pengemudi bus
- Keengganan untuk memikul tanggungjawab
- Kurangnya fisik seperti penglihatan mata yang kurang baik
- Pengaruh minum sebelum mengemudi
- Tergesa-gesa terhadap route yang komplet
- Tidak tahu kan aturan-aturan
- Sulit dalam mengawasi anak-anak
- Menganggap bahwa bus sekolah pada jalur yang benar

Hal-hal yang tidak aman dilakukan oleh pengemudi bus yaitu:

- Kadang-kadang mereka memburu anak-anak untuk keluar dari bus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mereka membiarkan anak-anak membuka pintu bus sebelum berhenti
- Mereka membiarkan pintu bus terbuka karena cuaca yang panas
- Mereka tinggal pergi sebelum anak-anak telah menyebrangi jalan
- Mereka menghentikan bus menyebabkan anak-anak masuk seloka

2) Ekonomi

Dari kriteria ekonomi, kepala sekolah hanay dapat mnyarankan kepada pengawas wilayah agar dilakukan penghematan. Pnghematan dapat terwujud bila route-route bus dirubah, mengatur daftar rencana perjalanan atau menganalisa secara ekonomis dibuat perbandingan bila menggunakan bus milik sekolah untuk rencana kontrak. Jika kepala sekolah menanggapi informasi ini secara baik pada transportasi murid maka hal ini akan terlihat dari kebijaksanaan-kebijaksanaan transportasi yang dipertimbangkan. Dalam membuat sutu proposal untuk perbaikan, ia akan hati-hati memegang dalam wilayah yang ditetapkan baginya sebagai kepala sekolah. Dengan kata lain, ia tidak akan memikul tanggungjawab, termasuk pengawas sekolah atau beberapa petugas administrasi lain di kantor. Untungnya mereka tidak melanggar sesuatu yang prinsip yang menyangkut etika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam membantu menjadikan transportasi bus sekolah sebagai usaha ekonomis di mana keadaan mengijinkan.

3) Kecukupan

Pelayanan bus sekolah adalah cukup bila dihubungkan dengan perbandingan murid-murid sekolah yang tinggal melebihi jarak satu mil dari sekolah dimana transportasi disediakan. Ketentuan ini berbeda-beda secara luas dalam suatu aturan wajib belajar, diaman ada pengecualian bagi murid-murid yang tinggal dengan satu jarak tertentu dari suatu sekolah umum. Beberapa ketentuan menyatakan 3 mil di luar batas pinggir dan pengecualiannya bila ada murid-murid yang tinggal melebihi radius ini diangkut dengan biaya umum, mereka bebas dari aturan tersebut. Satu ukuran lagi yang dapat diambil nilainya, bukan hanya menyangkut transportasi yang disediakan, tetapi apa kualitas transportasi yang disediakan itu. Tempat duduk harus sesuai dengan jumlah murid yang dibawa. Tidak diperbolehkan ada orang yang berdiri. Dalam ketentuan kapasitas tempat duduk maksimum dari sebuah bus, 15 inci panjangnya untuk murid sekolah menengah atas dan 13 inci untuk murid sekolah rendah. Tidak ada ketentuan (eksklusif) akan dibuat transportasi dalam bus lebih dari 58 murid untuk murid sekolah menengah rendah yang akan dibawa, kecuali ada ijin khusus dari pihak yang berwenang. Parakepala sekolah membutuhkan kesiagaan menunjang kemajuan yang dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam mebakukan bus sekolah sesuai dengan perintah administrasi dan petunjuk operasi pengangkutannya. Selain itu, tugas lainnya yaitu menjelaskan pada orang tua untuk membayar pajak sebagai suatu ukuran betapa pentingnya keselamatan dan kesenangan murid. Hal ini harus diperhatikan oleh kepala sekolah.

4) Efisiensi

Sebagai pengelola dan pendidik, pimpinan sekolah harus memperhatikan keempat masalah tersebut.⁴⁸

d. Peraturan Tentang Manajemen Siswa

Tujuan manajemen siswa adalah untuk memberikan perlindungan yang layak terhadap segala tingkah laku selama di bus. Barang kali faktor yang cukup menentukan adalah sikap dari anak yang menyenangi sopirnya, sering mengajak ngobrol sopirnya, sering bercanda dengan sopirnya, dll. Begitu pula dengan sopirnya harus memiliki sikap humor yang lebih dengan murid-muridnya. Sehubungan dengan ini, Smith Krouse Atkinson dalam bukunya menyebutkan keterbukaan dan peraturan yang dipaksakan sangat berguna dalam manajemen siswa. Aturan demikian untuk:

- 1) Keberangkatan siswa dijadikan untuk menentukan tempat duduk dalam bus
- 2) Tidak diperkenankan makan sesuatu didalam bus

⁴⁸ Setyowati, *Implementasi layanan transportasi sekolah berbasis paguyuban*, (Jurnal Pendidikan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Larangan bagi para siswa untuk mengeluarkan tangan atau badan lainnya
 - 4) Siswa harus bisa tenang saat perjalanan dari rumah sampai sekolah
 - 5) Tidak diperkenankan para siswa untuk membuang sampah di jalan melalui jendela
- e. **Pemeliharaan Dan Perawatan Kendaraan Transportasi**
- Pengelola boleh menaikkan standart khusus yang merupakan dasar untuk melengkapi standart umum seperti ketentuan yang ada. Keamanan, kenyamanan, ekonomis, awet dan perbaikan-perbaikan yang mungkin dilaksanakan. Beberapa sekolah dibagian tertentu membuka toko/cabang bengkel mereka sendiri, walaupun keluar dari susunan pekerjaan ini. Sedangkan untuk perbaikan sampingan, mungkin bisa dikerjakan oleh pengemudinya sendiri yang telah mempunyai beberapa keahlian seperti mekanik. Dalam peraturan juga disebutkan bahwa semua kendaraan sekolah bisa dioperasikan dengan kondisi memungkinkan.⁴⁹

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Kusmintardjo. 1992. *Pengelolaan Layanan Khusus Sekolah*. Jilid II. Malang : UPT Perpustakaan UM

Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Zulkarnain dengan judul layanan khusus peserta didik sebagai penguat manajemen pendidikan dengan metode jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan hasil penelitian sebagai berikut bahwa layanan khusus yang diberikan sekolah kepada peserta didik pada umumnya sama, tetapi proses pengelolaan dan pemanfaatan yang berbeda.⁵⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Putra dengan judul penelitian layanan khusus peserta didik (kesiswaan) menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.⁵¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Asifa di Universitas Negeri Padang tahun 2020 dengan judul penelitian administrasi layanan khusus. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut : bahwa pelayanan khusus yang diberikan sekolah kepada peserta didik, antar satu sekolah dengan sekolah lain pada umumnya sama tetapi

⁵⁰ Wildan Zulkarnain, *Layanan khusus peserta didik sebagai penguat manajemen pendidikan*. Jurnal. Universitas Negeri Malang. 2019

⁵¹ Adi Putra, *layanan husus peserta didik*. Jurnal. STIT Lahat. 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pengelolaan dan pemanfaatannya yang berbeda untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab tersebut.⁵²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Walidatul Widad dengan judul Manajemen layanan UKS dan Transportasi di Universitas Islam Negeri Surabaya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Mendapatkan hasil penelitian yaitu : Manajemen layanan UKS dan Transportasi kategori baik karena merupakan objek vitas sekolah dalam peningkatan pelayanan, maka banyak dukungan dari kepala sekolah dan fasilitas yang bagus.⁵³
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dengan judul Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di Sekolah Islam Terpadu Palembang. Metode penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah, perencanaan layanan perpustakaan dilakukan dengan menyediakan infrastruktur pelengkap perencanaan. Pelaksanaan layanan perpustakaan kategori sangat baik dengan koleksi 3465 buku, pengelolaan bersikap ramah, berakhlakul karimah dan berpengalaman. Evaluasi manajemen layanan perpustakaan dilakukan dengan melihat secara langsung dan tidak langsung.⁵⁴

⁵² Putri Asiffa, *Administrasi Layanan Khusus*, Universitas Negeri Padang. Jurnal : 2020

⁵³ Walidatul Widad, *Manajemen Layanan UKS dan Transportasi*. Universitas Islam Negei Surabaya. Jurnal. 2019

⁵⁴ Nurul Hidayah, *Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik*. UIN Raden Fatah Palembang. 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional/ Kriteria Variabel

Konsep operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Konsep operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.⁵⁵

Setiap lembaga pendidikan yang menjalankan semua standart pendidikan dengan baik, maka lembaga pendidikan itu dikatakan unggul. Namun ada ukuran yang lebih tinggi diatas standar yang telah ditetapkan yaitu kreatifitas dan inovatif setiap lembaga pendidikan yang disebut dengan penerapan Manajemen Layanan Khusus Pendidikan atau strategi khusus yang dilakukan oleh pengelola agar sekolah tersebut dapat maju.

Karena penelitian ini hanya satu variabel maka konsep operasional pada penelitian ini hanya ingin mengukur sejauh mana Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan dalam aspek Unit Kesehatan Sekolah, Perpustakaan dan Transportasi pada Sekolah Menengah Pertama Methodist sehingga sekolah ini menjadi sekolah unggulan yang diminati oleh sebagian besar masyarakat Bagansiapiapi dengan indikator sebagai berikut :

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2012:31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Layanan Khusus Unit Kesehatan Sekolah

- a. Aspek Perencanaan, yaitu konsep perencanaan layanan UKS kemudian menilai dan menentukan program apa yang akan dikerjakan sesuai dengan apa yang diperlukan.
- b. Aspek Pelaksanaan, yaitu menilai beberapa program kerja unit kesehatan sekolah yang konsisten dilaksanakan setahun lamanya yang dilandasi dan disesuaikan dengan program pokok unit kesehatan sekolah yang disebut TRIAS UKS.
- c. Aspek Evaluasi, yaitu berupa evaluasi sarana dan prasarana layanan kesehatan sekolah dan evaluasi program kerja yaitu dengan menilai apabila terdapat kesalahan-kesalahan kemudian diusahakan untuk diperbaiki dengan bentuk evaluasi berupa laporan secara tertulis.

2. Layanan Khusus Perpustakaan

- a. Aspek Perencanaan, yaitu dalam proses perencanaannya hingga pelaksanaannya apakah mereka sangat mengutamakan layanan terhadap pemakai layanan.
- b. Aspek Pelaksanaan, yaitu apakah para pengelola memberikan layanan-layanan yang ada dalam perpustakaan seperti layanan sirkulasi (peminjaman buku), layanan referensi (penyediaan koleksi perpustakaan) dan layanan pendidikan pemakai (cara pemanfaatan layanan perpustakaan) secara profesional.

- c. Aspek Evaluasi, yaitu apakah evaluasi jumlah koleksi buku dan evaluasi jumlah pengunjung oleh pengelola perpustakaan yakni kepala perpustakaan dan pustakawan dilaksanakan.
3. Layanan Khusus Transportasi
- a. Aspek Perencanaan, yaitu apakah program yang dilakukan oleh pengelola dengan menyediakan sopir bis, menentukan rute perjalanan bus sekolah, jadwal penjemputan, membuat peraturan pelayanan transportasi sekolah, mengelola anggaran dana untuk perawatan bis, bahan bakar untuk bis dan lain-lain direncanakan.
 - b. Aspek Pelaksanaannya, yaitu apakah beroperasi mengantar dan menjemput siswa pulang dan pergi dari rumah.
 - c. Aspek Evaluasi, yaitu apakah dilakukan dengan melihat proses pelaksanaannya, apabila terdapat kendala-kendala yang bisa menghambat lancarnya pelaksanaan layanan bis sekolah, maka apakah sekolah akan mengupayakan untuk mengatasi dan meminimalisir hal tersebut agar sekolah tetap selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (field research) yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian secara tercatat dan terperinci. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian yang merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan,⁵⁶ sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan pada jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian yang di dalamnya menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, atau secara kelompok tertentu secara akurat, dengan kata lain penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau populasi kondisi saat ini. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian jenis kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁷

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 54.

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Methodist Bagansiapiapi.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 02 Juli s/d 01 Oktober tahun 2021.

Informan Penelitian

Informan adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.⁵⁸ Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang terdiri dari 5 orang Direktur Pendidikan sebagai informan utama dan Kepala Sekolah, Pengelola Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Pengelola Perpustakaan dan Pengelola Transportasi serta 8 orang siswa yang peneliti pilih secara acak dengan metode purposive sampling sebagai informan pembanding.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri

Nazir, Opcit. 57

atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁵⁹ Pada penelitian ini, teknik wawancara akan dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan juga secara bertatap muka maupun menggunakan bantuan alat komunikasi.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi atau data mengenai kebijakan yayasan dalam penetapan kurikulum pendidikan bagi siswa. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara haruslah memiliki pedoman atau instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan secara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam metode ini penulis memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Methodist Bagansiapiapi. Dengan metode wawancara diharapkan penulis dapat memperoleh jawaban sampai pada tingkat jenuh dari pertanyaan-pertanyaan yang sama. Wawancara pertama, yaitu pada saat observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Maret 2021 dengan Bapak Darpin selaku Direktur Pendidikan yayasan Kristen Methodist Bagansiapiapi pada pukul 08.30 tentang seputar manajemen pendidikan dalam penulisan latar belakang proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) Edisi ke-3, hlm. 114.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁰ Jenis observasi yang akan peneliti gunakan yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan objek yang sedang diamati yakni keadaan guru dan siswa, serta mobilitas kegiatan belajar mengajar siswa yang di dalamnya menyangkut penerapan kebijakan penetapan kurikulum atau yang dibutuhkan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi jenis keduanya ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi bisa dikatakan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen sejenisnya yang dibuat atau ditulis langsung oleh objek yang bersangkutan.⁶¹ Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data mengenai kebijakan penetapan kurikulum pendidikan seperti dokumentasi struktur kurikulum, kalender pendidikan, silabus maupun RPP serta hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat

⁶⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 54.

⁶¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kar, majalah, artikel, televisi dan sebagainya yang ada kaitannya dengan Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Methodist Bagansiapiapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisa Data

Dalam proses analisis data, penulis menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.⁶² Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai artinya reduksi data dipakai untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting sehingga memberikan kemudahan pada peneliti dalam menyusun kesimpulan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menjawab masalah yang

⁶² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 132.

akan diteliti yakni Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Methodist Bagansiapiapi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data melakukan tahap reduksi, selanjutnya penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* maupun sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data akan disajikan dalam bentuk teks naratif untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Methodist Bagansiapiapi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan di display, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶³ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dalam hal ini maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada untuk

⁶³ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hlm. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Implementasi Manajemen Layanan Khusus Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Methodist Bagansiapiapi.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis secara mendalam manajemen layanan khusus pendidikan di SMP Methodist Bagansiapiapi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Layanan Khusus Unit Kesehatan Sekolah

Perencanaan layanan khusus unit kesehatan sekolah di SMP Methodis Bagansiapiapi sudah memiliki konsep perencanaan layanan UKS secara matang, perencanaan dilakukan dengan melihat keadaan layanan UKS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian menilai dan menentukan program apa yang akan dikerjakan sesuai dengan apa yang diperlukan. Dalam pelaksanaan layanan unit kesehatan sekolah di SMP Methodist Bagansiapiapi terdapat beberapa program kerja unit kesehatan sekolah yang konsisten dilaksanakan setahun lamanya yang dilandasi dan disesuaikan dengan program pokok unit kesehatan sekolah yang disebut TRIAS UKS. Evaluasi layanan unit kesehatan sekolah SMP Methodist Bagansiapiapi dilakukan oleh pengelola dengan pengamatan secara langsung berupa evaluasi sarana dan prasarana layanan kesehatan sekolah dan evaluasi program kerja yaitu dengan menilai apabila terdapat kesalahan-kesalahan kemudian diusahakan untuk diperbaiki dengan bentuk evaluasi berupa laporan secara tertulis yang bila berhasil diberikan penghargaan dan bila tidak ada progres diberikan sanksi.

2. Layanan Khusus Perpustakaan

Perencanaan program layanan perpustakaan di SMP Methodist Bagansiapiapi dalam proses perencanaannya hingga pelaksanaannya mereka sangat mengutamakan layanan terhadap pemakai dengan mengadakan perencanaan setiap awal tahun ajaran dengan cara melihat keadaan perpustakaan setahun sebelumnya. Setelah program selesai dibuat, selanjutnya program diajukan kepada kepala sekolah untuk diminta persetujuannya. Apabila program yang telah di ajukan kepada kepala sekolah disetujui, maka program tersebut akan dilaksanakan dan dijadikan acuan oleh pengurus perpustakaan. Dalam melaksanakan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perpustakaan di SMP Methodist Bagansiapiapi para pengelola memberikan layanan-layanan yang ada dalam perpustakaan seperti layanan sirkulasi (peminjaman buku), layanan referensi (penyediaan koleksi perpustakaan) dan layanan pendidikan pemakai (cara pemanfaatan layanan perpustakaan) secara profesional. Bentuk evaluasi program layanan yang dilakukan di perpustakaan SMP Methodist Bagansiapiapi salah satunya adalah evaluasi program layanan, evaluasi jumlah koleksi buku dan evaluasi jumlah pengunjung oleh pengelola perpustakaan yakni kepala perpustakaan dan pustakawan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu dengan pengamatan langsung (melihat dari dekat kegiatan-kegiatan perpustakaan), laporan lisan (diskusi dengan atasan atau sesama pengelola), dan laporan tertulis yang di buat oleh pengelola perpustakaan). Adapun kelemahan dalam layanan perpustakaan di SMP Methodis Bagansiapiapi ini adalah belum membuat layanan perpustakaan digital, namun dalam perencanaan tahun 2022 pasca pandemic Covid-19 pihak perpustakaan telah berkomitmen akan mendigitalisasi layanan perpustakaan ini.

3. Layanan Khusus Transportasi

SMP Methodis Bagansiapiapi telah memiliki layanan transportasi sekolah berupa satu unit bis, layanan transportasi sekolah di SMP Methodis Bagansiapiapi yang berupa bis sekolah untuk menjemput dan mengantar siswa merupakan satu-satunya sekolah swasta yang memiliki sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transportasi. Perencanaan program yang dilakukan oleh pengelola dengan menyediakan sopir bis, menentukan rute perjalanan bus sekolah, jadwal penjemputan, membuat peraturan pelayanan transportasi sekolah, mengelola anggaran dana untuk perawatan bis, bahan bakar untuk bis dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya layanan bis sekolah SMP Methodis Bagansiapiapi beroperasi mengantar dan menjemput siswa pulang dan pergi dari rumah. Evaluasi layanan transportasi bis sekolah SMP Methodis Bagansiapiapi dilakukan dengan melihat proses pelaksanaannya, apabila terdapat kendala-kendala yang bisa menghambat lancarnya pelaksanaan layanan bis sekolah, maka sekolah akan mengupayakan untuk mengatasi dan meminimalisir hal tersebut agar sekolah tetap selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap peserta didik.

B. Saran

Sesuai data dan analisis yang menjadi kesimpulan dalam tesis ini, penulis menyarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tentang perlunya peninjauan kembali tentang manajemen layanan khusus pada sekolah yang dipimpin serta senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada pengelola layanan agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya.
2. Bagi pengelola layanan khusus, hendaknya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi lebih ditingkatkan lagi pelayanan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembenahan dalam hal pendokumentasian arsip layanan, serta bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola layanan khusus di sekolah.

3. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan kualitas manajemen layanan khusus pendidikan sehingga bisa menjadi referensi tambahan bisa masyarakat ingin mendirikan lembaga pendidikan.
4. Bagi Pemerintah Daerah penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti lebih mendalam lagi terkait implementasi manajemen pendidikan di SMP Methodis dari aspek tata kelola yayasan agar lebih terungkap kenapa sekolah ini bisa unggul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Y. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Assifa, P. (2020). Administrasi Layanan Khusus. *Universitas Negeri Padang*, 40-53.
- Bafadel, I. (2012). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, I. (2017). *Manajemen Layanan Khusus*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hardiyansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Grava Media.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, N. (2016). *Manajemen Layanan Perpustakaan Untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Jhosik, & M, S. (2005). Pengertian Transportasi. *NASPA Journal*, 30-42.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusmintardjo. (2010). *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah*. Malang: IKIP Malang.
- Kusniadi, D., & Machali, I. (2013). *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Pelayanan*. Yogyakarta: Gramedia.
- Maghfiroh, & Putri, N. (2020). Manajemen Layanan Transportasi Bus Sekolah di Kota Surabaya. *Jurnal Dinamika*, 11-36.
- Manullang, M. (2006). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

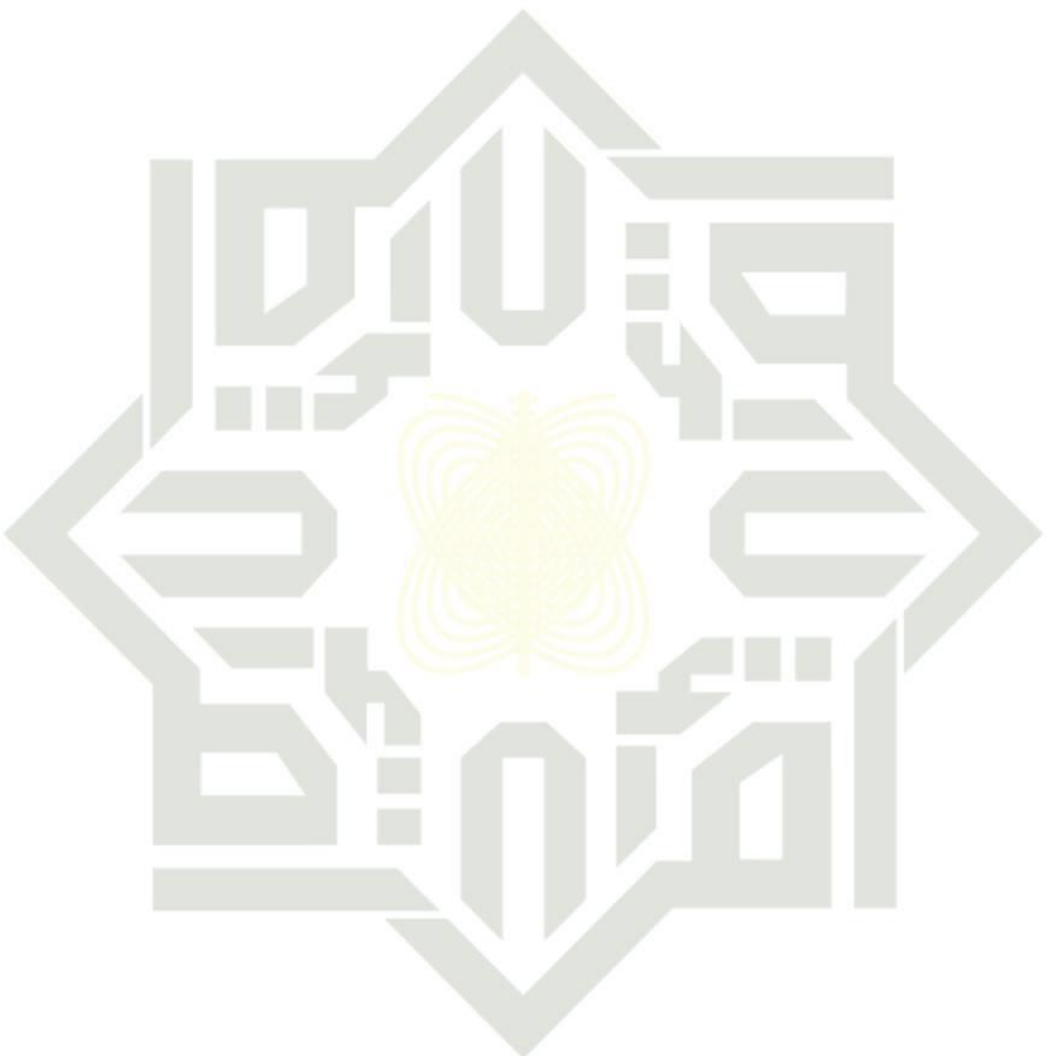
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardianto, & Sayekti, R. (2019). Perpustakaan Digital. *Jurnal Pendidikan*, 21-36.
- Margono, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minarti, S. (2010). *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Nazir, M. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pidarta, M. (2004). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, A. (2019). Layanan Khusus Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 41-50.
- RI, K. P. (2021). *Sekolah Kita*. Retrieved from www.sekolah.data,kemdikbud.go.id
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Sabatin, Y. A. (2009). *Bisnis Islam dan Kritik atas Praktik Bisnis ala Kapitalis*. Bogor: Al-Azhar Press.
- Setiawati, & Catur, D. L. (2017). Penggunaan Perpustakaan Digital sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 50-62.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Undang - Undang No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang - Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Usman, H. (2013). *Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widad, W. (2019). Manajemen Layanan UKS dan Transportasi. *Universitas Negeri Surabaya*, 20-34.
- Winkel, W., & Sri Hastuti, M. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulkarnain, W. (2019). Layanan Khusus Peserta Didik sebagai Penguat Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 21-33.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : 1411/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 12 Juli 2021
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: DEVI JANNATUL FIRDAUS
NIM	: 21990615621
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA METHODIST BAGANSIAPIAPI

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SD dan SMP Methodist Bagansiapiapi

Waktu Penelitian: 3 Bulan (12 Juli 2021 s.d 12 September 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No	Tanggal konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1	4/12/19	Perbedaan proposal setelah diskusi	P. J. M. R.	
2	10/12/19	Customisasi proposal	P. J. M. R.	
3	12/12/19	Teori: perbandingan & penelitian	P. J. M. R.	
4	12/12/19	Revisi: Perbandingan & penelitian	P. J. M. R.	
5	22/12/19	Pembahasan hasil dan capaian	P. J. M. R.	
6	4/1/20	Konfirmasi akhir & oke penyesuaian	P. J. M. R.	

Pekanbaru, 5-10-2021
Pembimbing 1
M. Nurhidayah

*Coret yang tidak perlu

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No	Tanggal konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1	5/1/20	Perbedaan Paper	P. J. M. R.	
2	12/1/20	Menyebutkan paragraf	P. J. M. R.	
3	14/1/20	Uraian & paragraf	P. J. M. R.	
4	16/1/20	Uraian paragraf & paragraf	P. J. M. R.	
5	20/1/20	Perbedaan hasil paragraf	P. J. M. R.	
6	7/1/20	Uraian / Menyalin	P. J. M. R.	

Pekanbaru, 5-10-2021
Pembimbing 1
M. Nurhidayah

*Coret yang tidak perlu